

INTISARI

Karies gigi merupakan masalah kesehatan yang disebabkan oleh faktor gigi, diet dan mikroorganisme. Mikroorganisme yang paling dominan menyebabkan karies gigi antara lain *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus*. Salah satu cara mencegah terjadinya karies gigi adalah dengan menggunakan obat kumur. Obat kumur ekstrak lada putih mengandung zat antibakteri seperti minyak esensial, alkaloid dan fenol. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya perubahan jumlah koloni bakteri pada pasien dengan karies gigi setelah pengaplikasian obat kumur yang mengandung ekstrak lada putih. Subjek sebanyak 10 mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dilakukan pengambilan sampel *swab* dan penghitungan jumlah koloni lalu diinstruksikan kumur ekstrak lada putih selama tujuh hari dan dilakukan penghitungan jumlah koloni kembali. Hasil uji *Paired T-Test* menunjukkan ada perbedaan yang bermakna jumlah koloni bakteri *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus* setelah berkumur ekstrak lada putih ($p < 0,05$). Hasil uji *Independent T-Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara selisih jumlah koloni bakteri *Streptococcus mutans* dibandingkan selisih jumlah koloni bakteri *Lactobacillus* ($p < 0.05$). Disimpulkan bahwa berkumur ekstrak lada putih dapat mengurangi jumlah koloni bakteri *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus*.

Kata kunci: ekstrak lada putih, obat kumur, *Streptococcus mutans*, *Lactobacillus*